

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Klasifikasi kapal adalah aktifitas yang bertujuan untuk mengkategorikan kapal ke dalam suatu kelas-kelas tertentu. Awalnya kapal - kapal tersebut dikelaskan secara alpabetis A, B, C, dan D sesuai dengan kondisi kapal yang telah dinilai para surveyor. Para penilai klas kapal biasanya adalah para mantan kapten kapal atau seseorang yang mempunyai kompetensi menentukan layak tidaknya suatu kapal berlayar berdasarkan pemeriksaan fisik, mesin, lambung kapal dan hal teknis perkapalan lainnya. Dalam perkembangannya, para surveyor dan penilai klas akhirnya menerbitkan aturan (*rule*) *Lloyd's Register of Shipping (LRS)* pertama yang digunakan sebagai standard teknis klasifikasi kapal, dan terus menerus dilakukan penelitian dan pengembangan sesuai seiring kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perkapalan dan usaha pelayaran, termasuk aturan *LRS* untuk kapal perang. klasifikasi kapal tidak hanya diperuntukkan dan digunakan oleh kapal – kapal dalam pelayaran dalam negeri tetapi juga agar diterima berlayar atau beroperasi di Negara lain. Beberapa dari badan klasifikasi ini membentuk suatu asosiasi internasional yang disebut *IACS (International Association Classification Society)* yang merupakan salah satu anggota komite teknis dari IMO. Saat ini yang masuk menjadi Anggota IACS adalah LRS Inggris, BV Perancis, RINA Italia, ABS Amerika Serikat, DNV Norwegia, GL Jerman, NKK Jepang, MRS Rusia, CCS China, dan KR Korsel.

Di Indonesia sendiri badan klasifikasi kapal ditangani oleh PT. Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) yang didirikan pada tanggal 1 Juli 1964 di Jakarta di masa pemerintahan Presiden RI, Ir Soekarno. PT. Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) adalah merupakan satu-satunya badan klasifikasi nasional yang ditugaskan oleh pemerintah RI. Segmen Klasifikasi ini lebih mengembangkan profesionalisme pelayanan jasa klasifikasi sesuai dengan standar internasional dalam rangka turut serta menjaga terjaminnya keselamatan jiwa, benda dan lingkungan laut. Khususnya mengelaskan kapal niaga berbendera Indonesia dan kapal berbendera asing yang secara regular beroperasi diperairan Indonesia, untuk mengetahui layak tidaknya kapal tersebut untuk berlayar.

Mengingat pentingnya peranan kapal sebagai sarana perhubungan laut di Indonesia maupun antar negara di dunia. Untuk itu diperlukan survey untuk layak tidaknya suatu kapal untuk berlayar. Karena jenis suatu survey tidaklah memiliki kesamaan antara kapal satu dengan yang lainnya. Maka oleh itu adanya penentuan-penentuan dengan aturan SOLAS Biro Klasifikasi Indonesia yang menentukan jenis-jenis survey suatu kapal, pembagian kelas kapal dan penentuan layak tidaknya suatu kapal sesuai aturan internasional yang tercantum dalam SOLAS 1974. Karena setiap kapal memiliki daya tahan dan batas waktu untuk beroperasi dengan baik tersendiri, maka Biro Klasifikasi Indonesia berperan untuk mengesahkan serta menganalisa suatu kapal.

Dari uraian diatas, penulis membuat judul **“Tugas dan Fungsi Pokok Klasifikasi dan Survey sebagai Acuan Kelayakan Kapal untuk Berlayar Sesuai SOLAS 1974 oleh PT. Biro Klasifikasi Indonesia di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian tersebut diatas maka penulis mencoba merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penetapan klas-klas oleh BKI untuk kapal berbendera Indonesia?
2. Apa saja jenis-jenis klasifikasi kapal yang diberlakukan oleh BKI?
3. Sebutkan macam-macam *survey* yang dilakukan oleh BKI?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Karya Tulis

1. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan karya tulis ini adalah memberikan arah dan pedoman dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan. Penulis ingin mempraktikkan secara langsung dalam dunia kerja materi yang didapatkan selama kuliah.

Sesuai judul yang penulis sajikan, maka tujuan penulisan karya tulis ini adalah :

- a. Untuk mengetahui penetapan kelas yang sesuai untuk suatu kapal yang akan berlayar menggunakan bendera Indonesia maupun internasional.
- b. Untuk mengetahui kapal-kapal yang wajib klas oleh BKI.
- c. Mengetahui pelaksanaan suatu survey dan inspeksi yang telah ditetapkan oleh BKI.

2. Kegunaan Penulisan

a. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta memahami tentang aturan SOLAS 1974 yang diterapkan oleh BKI untuk semua kapal yang berlayar menggunakan berbendera Indonesia maupun internasional, serta salah satu persyaratan kelulusan program D3 Nautika di Sekolah Tinggi Maritim dan Transpor “AMNI” setelah sebelumnya telah melengkapi persyaratan lainnya.

b. Bagi Perusahaan

Hasil ini diharapkan agar taruna/i Stimart “AMNI” dapat mengetahui peranan penting BKI Semarang dalam dunia maritim dan dapat memotivasi agar dapat mengenali BKI dan mengambil adil dalam perusahaan tersebut, dapat meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa atau kapal yang akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pengguna jasa atau kapal.

c. Bagi Lembaga STIMART “AMNI” Semarang

Tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi orang banyak sebagai penambahan pengetahuan di bidang maritim dan bagian dari koleksi perpustakaan di STIMART “AMNI” Semarang untuk dijadikan bahan dan inspirasi untuk pembaca yang membutuhkan.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar diperoleh susunan dan pembahasan karya tulis yang lebih sistematis, terarah pada masalah yang dipilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis akan memberikan gambaran-gambaran secara garis besar atas penulisan yang karya tulis.

Adapun dalam menggunakan sistematika penulisan yang dituangkan dalam karya tulis yaitu :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Penulis memaparkan mengenai :

- Latar Belakang
- Rumusan Masalah
- Tujuan dan Kegunaan Penulisan
- serta Sistematika Penulisan

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Penulis menguraikan tentang landasan teori tentang

- Jenis-jenis survey
- Aturan-aturan SOLAS 1974 yang diterapkan diatas kapal
- Sejarah mengenai BKI Semarang
- Pembagian klas-klas pada kapal dan mengenai perusahaan tersebut.

Penulis membatasi setiap pembahasan dalam laporan ini hanya didasarkan pada data-data yang diperoleh melalui survey langsung, wawancara, ataupun kepustakaan saat kegiatan praktek kerja di PT. Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Cabang Pratama Semarang.

Bab 3 : METODOLOGI PENGAMATAN

Penulis membatasi setiap pembahasan dalam laporan ini hanya didasarkan pada data-data yang diperoleh melalui :

- Survey langsung
- Wawancara

- Ataupun kepustakaan saat kegiatan praktek kerja di PT. Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Cabang Pratama Semarang.

Penulis juga menambahkan sejarah dan perkembangan perusahaan, visi misi dan moto perusahaan, tujuan pendirian Badan Biro Klasifikasi, jam kerja dan jasa marine pengguna Biro Klasifikasi Indonesia.

BAB 4 : PEMBAHASAN DAN HASIL

Penulis memaparkan mengenai :

- Gambaran umum obyek pengamatan ditempat observasi saat pelaksanaan Prada di perusahaan pelayaran, dilengkapi dengan struktur organisasi.
- Pembahasan dan Hasil dari perusahaan yang ditempati

BAB 5 : PENUTUP

Dalam bagian penutup, penulis akan memberikan :

- Kesimpulan
- Dan saran terhadap masalah yang diangkat sebagai langkah untuk peningkatan produktivitas perusahaan.